

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH
(*PROBLEM BASED LEARNING*) UNTUK MENINGKATKAN
KREATIVITAS SISWA DALAM MEMECAHKAN MASALAH
DI SMPN DEPOK SLEMAN

Oleh :
Nur Kholis
NIM.013124011

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Depok Sleman dalam memecahkan masalah matematika selama proses pembelajaran dengan model Pembelajaran Berbasis Masalah. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran matematika pada pokok bahasan sistem persamaan linear dua variabel siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Depok Sleman semester gasal tahun ajaran 2005/2006 dengan model Pembelajaran Berbasis Masalah yang meningkatkan kreativitas siswa dalam menyelesaikan masalah matematika, (2) mengetahui peningkatan kreativitas siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Depok Sleman dalam memecahkan masalah matematika selama proses pembelajaran dengan model Pembelajaran Berbasis Masalah.

Desain penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan subjek penelitian siswa kelas VIII D SMP Negeri 2 Depok Sleman semester gasal tahun ajaran 2005/2006 yang terdiri dari 41 siswa. Penelitian ini terdiri dari dua siklus. Siklus I membahas sub pokok bahasan persamaan linear dua variabel dan sistem persamaan linear dua variabel. Siklus II membahas sub pokok bahasan menyelesaikan sistem persamaan linear dua variabel. Data untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran matematika dengan model Pembelajaran Berbasis Masalah diperoleh dari lembar observasi, catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi. Data untuk mengetahui peningkatan kreativitas diperoleh dari angket respon siswa dan hasil pekerjaan siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) proses pelaksanaan pembelajaran matematika dengan model Pembelajaran Berbasis Masalah yang meningkatkan kreativitas siswa dalam menyelesaikan masalah matematika di kelas VIII D SMP Negeri 2 Depok Sleman dilakukan dengan langkah-langkah berikut; mengorientasikan siswa pada masalah, mengorganisasikan siswa untuk belajar, membimbing penyelidikan individu maupun kelompok, mengembangkan dan menyajikan hasil karya, dan menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. Kendala yang dihadapi adalah siswa yang belum terbiasa dengan model pembelajaran yang menjadikan siswa sebagai pusat pembelajaran (*student centered*) dan kurangnya penguasaan siswa terhadap materi prasyarat, (2) peningkatan kreativitas dalam memecahkan masalah matematika setelah penerapan model Pembelajaran Berbasis Masalah terjadi pada sebagian siswa.

Kunci: Model Pembelajaran Berbasis Masalah, kreativitas dalam memecahkan masalah matematika.